

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari seluruh proses yang dilakukan dalam penciptaan karya yang berjudul Keroncong “*In Nine*” ini sudah bisa disimpulkan bahwa prosedur musik serial dua belas nada bisa diintegrasikan pada musik tonal dengan tidak menghindari elemen-elemen dari gaya musik itu sendiri (kontur melodi, ritmis, irama, melodi). Terlepas dari pernyataan di atas, kita kembali pada tawaran konsep karyanya seperti apa dan gaya musik yang seperti apa yang diterapkan.

Catatan tambahan, bahwa karya yang berjudul Keroncong “*In Nine*” ini mengerucutkan pada penerapan prosedur musik serial dua belas nada pada tonalitas musik keroncong. Maka dari itu, dengan menentukan nada Prima dari famili progresi akord ini sangat efektif dalam penyusunan komposisinya dan juga meminjam harmoni dari sistem tonal untuk penyusunan harmoninya. Sehingga dua wilayah sistem tonal dan serial ini tetap terjaga dan terasa.

B. Saran

Saran untuk para praktisi keroncong maupun seni musik folklor atau pun lainnya jangan terlalu keras membakukan suatu gaya musik/jenis musik harus begini dan begitu, tidak boleh begini dan begitu. Biarkan musik folklor Indonesia berkembang dengan semestinya dengan mengikuti perkembangan zaman, pengetahuan, dan teknologi. Selagi tidak menghilangkan esensi musik itu sendiri, kenapa tidak?.

Saran penulis untuk rekan-rekan komponis muda Indonesia tetap semangat mengobservasi, mengeksplor dan kembangkan seni musik tradisi atau hybrid Indonesia, bahkan semua gaya musik. Cari kemungkinan-kemungkinan baru yang berangkat atas pengalaman kita sendiri.



Daftar Pustaka

- Adkins, M. (2016). *The Roberto Gerhard Companion*. Routledge.
- Boss, J. (2022). George Walker's Piano Music: Traditional Forms in Tonal, Serial and Atonal Styles. *Music Theory Online*, 28(3).
- Campbell, S. (2003). *Bats, Max, boids and music: ultrasonics, artificial birds, and Max programming in a non-tactile musical environment*.
- Dean, R. T., & Pearce, M. T. (2016). Algorithmically-generated corpora that use serial compositional principles can contribute to the modeling of sequential pitch structure in non-tonal music. *Empirical Musicology Review*, 27–46.
- Huber, D. M. (1991). *The MIDI manual*. Sams.
- Mack, D. (1994). Sejarah, Tradisi, dan Penilaian Musik: Mempertimbangkan 'Musik Kontemporer' dari Kacamata Budaya Barat. *Kalam*, 2, 20–30.
- Mitchell, R. E. (2009). *An examination of the integration of serial procedures and folkloric elements in the music of Roberto Gerhard (1896–1970)*. The University of Texas at Austin.
- Nash, P. P. (1981). The Wind Quintet. *Tempo*, 139, 5–11.

Webtografi

<https://www.keroncong.id/2021/04/keroncong-stambul-sebagai-bentuk.html>

<https://www.masterclass.com/articles/atonal-music-guide>

<https://www.piano-composer-teacher-london.co.uk/post/atonal-music>

